

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa kelas IV SDN Mangunharjo 1 pada mata pelajaran matematika. Berikut ini hasil yang diperoleh setelah penelitian tindakan kelas dilakukan :

##### 1. Observasi penilaian kesesuaian mengajar guru dengan RPP

Melalui pengamatan guru dalam pembelajaran Matematika dengan penerapan *model pembelajaran* PBL di peroleh siklus I rata – rata 2,65 dengan kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II diperoleh rata – rata 3,65 dengan kategori sangat baik

##### 2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL diperoleh siklus I rata – rata 2,65 dengan kategori cukup baik sedangkan pada siklus II diperoleh rata – rata 3,65 kategori baik.

### 3. Kreativitas Belajar Siswa

Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran PBL harus memenuhi nilai ketuntasan kriteria minimum (KKM) yaitu 75. Dalam siklus pertama pertemuan pertama diperoleh 60% yang tuntas belajar dan pertemuan kedua 65%. Sedangkan di siklus II pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 90%, pada siklus II sudah mengalami peningkatan pemahaman belajar dari pada siklus I, sehingga hasil yang diperoleh memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum yaitu 75%

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

#### 1. Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran Matematika, khususnya pada materi pecahan yang berkaitan dengan nilai guru disarankan untuk memakai model pembelajaran PBL agar lebih menarik dan menarik daya siswa untuk senang terhadap mata pelajaran matematika dan juga dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa.

#### 2. Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL, siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengerjakan tugas maupun menjawab pertanyaan baik dalam tanya jawab maupun dalam mengemukakan pendapat, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif.

### 3. Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, hendaknya kepala sekolah memberi kesempatan pada guru untuk melakukan penelitian dengan menggunakan smodel pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, memberi dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara optimal dan tidak jenuh sehingga pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah saja

